

HUBUNGAN ASUHAN SAYANG IBU TERHADAP KELANCARAN PROSES PERSALINAN NORMAL DI PUSKESMAS BANTARJAYA

Rita Putri Wati^{1*}

¹ Akademi Kebidanan Bakti Indonesia Bogor
Jl. Benteng No.32, Benteng, Kec. Ciampea, Bogor, Jawa Barat 16620

*Email: rhita.ceria@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Asuhan sayang ibu atau *safe motherhood* adalah program yang direncanakan pemerintah untuk mengurangi tingginya angka kematian dan kesakitan para ibu yang diakibatkan oleh komplikasi kehamilan dan kelahiran. Tujuan asuhan persalinan adalah memberikan dukungan, baik fisik maupun emosional. **Tujuan:** penelitian ini adalah untuk hubungan asuhan sayang ibu terhadap kelancaran proses persalinan normal di Puskesmas Bantarjaya. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian *analitik Korelatif*. *Analitik Korelatif* merupakan survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu dengan melakukan pengukuran variabel independent (bebas) Pelaksanaan asuhan sayang ibu oleh bidan, variabel dependent yaitu mengukur keberhasilan kelancaran proses persalinan. **Hasil:** Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Di dapatkan nilai P value 0.000 maka $P < 0.05$ H_0 di terima dan ada hubungan asuhan sayang ibu terhadap kelancaran proses persalinan normal di Puskesmas Bantarjaya tahun 2021. **Simpulan:** Terdapat hubungan asuhan sayang ibu terhadap kelancaran proses persalinan normal di Puskesmas Bantarjaya tahun 2021, Upaya yang dapat dilakukan oleh Puskemas Bantarjaya adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang asuhan sayang ibu kepada masyarakat.

Keyword: Asuhan Sayang Ibu, *Motherhood*, Persalinan,

PENDAHULUAN

Asuhan sayang ibu atau *safe motherhood* adalah program yang direncanakan pemerintah untuk mengurangi tingginya angka kematian dan kesakitan para ibu yang diakibatkan oleh komplikasi kehamilan dan kelahiran (Jidan, 2014). Asuhan sayang ibu adalah asuhan dengan prinsip saling menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan ibu, Salah satu prinsip asuhan sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama persalinan. Tujuan asuhan persalinan adalah memberikan dukungan, baik fisik maupun emosional, melakukan pengkajian, membuat diagnosis, mencegah komplikasi, menangani komplikasi, melakukan rujukan pada kasus yang tidak dapat ditangani sendiri, memberikan asuhan yang adekuat kepada ibu dengan intervensi minimal sesuai dengan tahap persalinannya, memperkecil resiko infeksi, memberitahu ibu dan keluarga mengenai kemajuan persalinan, memberikan asuhan yang tepat untuk bayi segera setelah lahir, membantu ibu dalam pemberian ASI dini.

AKI pada periode 1991- 2007 mengalami penurunan dari 390 menjadi 228 per 100.000 KH, pada SDKI 2012 angka kematian ibu kembali naik menjadi 359 per 100.000 KH dan pada tahun 2015 AKI menunjukkan penurunan yaitu 305 kematian per

100.000 KH (Kemenkes,2017). Angka kematian ibu di Jawa Barat tahun 2017 yang dilaporkan pada tabel profil kesehatan 2017 sebesar 76,03 per 100.000 KH, jika dibandingkan dengan proporsi AKI tahun2017 yang ditargetkan maka AKI di Provinsi Jawa Barat sudah berada di bawah target nasionalMDGs tahun 2015. Sedangkan AKB tahun 2017 terdapat 3.077 bayi meninggal meningkat 5 orang dibanding tahun 2016 yang tercatat 3.072 kematian bayi. (Dinkes Jabar, 2017). Salah satu upaya pencegahan kematian ibu yaitu dengan diberlakukannya program pelaksanaan asuhan sayang ibu. Upaya *World Health Organization* (WHO) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) dengan meluncurkan strategis *Making Pregnancy Safer* (MPS) yang mana pada dasarnya MPS adakah menempatkan *Safe Motherhood* sebagai proiritas utama dalam rencana pembangunan nasional dan internasional, dan upaya tersebut dilanjutkan dengan Gerakan Sayang Ibu (GSI). Asuhan sayang ibu mengacu dalam kompetensi bidan di Indonesia, terutama standar kompetensi k-4 yaitu asuhan selama persalinan dan kelahiran, bidan harus mampu memberikan asuhan selama persalinan (Kemenkes, 2017).

Berdasarkan hasil data dari Dinas Kesehatan Kota Bantarjaya pada tahun 2020, menyebutkan bahwa jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Bantarjaya sebanyak 12 kasus yang tercatat. Sedangkan AKB terdapat 24 kasus. (Laporan Tahunan Dinas Kota Bantarjaya, 2020) Berdasarkan hasil data di Puskesmas Bantarjaya pada tahun 2020 jumlah kematian ibu sebanyak 3 orang. Sedangkan untuk Angka Kematian Bayi (AKB) di Puskesmas Bantarjaya tahun 2020, tidak ada Angka Kematian Bayi, dan untuk Angka Kematian Balita (AKABA) diPuskesmas Bantarjaya tahun 2020 sebanyak 1 orang. (Puskesmas Bantarjaya, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di Puskesmas Bantarjaya periode April-Mei bahwa di puskesmas tersebut sudah ada 12 bidan yang telah menerapkan tehnik APN (Asuhan Persalinan Normal) dan 2 orang bidan belum menerapkan tehnik APN. Jumlah seluruh bidan di Puskesmas Bantarjaya sebanyak 14 orang. Jumlah persalinan di Puskesmas Bantarjaya pada tahun 2020 berjumlah 244 orang, 211 (86%) ibu dengan persalinan normal dan 33 (14%) orang ibu dirujuk ke fasilitas kesehatan yang mampumenangani persalinan dengan penanganan yang lebih lanjut. Sedangkan pada tahun 2021 dari periode Februari-Mei ibu bersalin di Puskesmas Bantarjaya sebanyak 119 orang. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Asuhan Sayang Ibu Terhadap Kelancaran Proses Persalinan Normal Di Puskesmas Bantarjaya”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *analitik Korelatif*. *Analitik Korelatif* merupakan survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomenaitu terjadi. (Notoatmodjo,2010) dan Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu dengan melakukan pengukuran variabel independent (bebas) Pelaksanaan asuhan sayang ibu oleh bidan, variabel dependent yaitu mengukur keberhasilan kelancaran proses persalinan.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Asuhan Sayang Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarjaya

Asuhan Sayang Ibu	Frekuensi	Persentase
Iya	11	78,6%
Tidak	3	21,4%
Total	14	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Proses Persalinan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarjaya

Proses Persalinan	Frekuensi	Persentase
Lancar	12	85.7
Tidak	2	14.3
Total	14	100

Tabel 3. Tabulasi Silang Asuhan Sayang Ibu Dan Proses Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarjaya

Asuhan Sayang Ibu	Proses Persalinan				Total		p-Value
	Tidak		Lancar		F	%	
	F	%	F	%			
Tidak	0	0	3	21,4	3	21,4	0,000
Ya	2	14,2	9	64,2	11	78,6	
Total	2	14,2	11	85.6	14	100	

PEMBAHASAN

1. Asuhan Sayang Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarjaya

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarjaya telah mendapatkan asuhan sayang ibu yang dilaksanakan oleh bidan yaitusebesar 78,6 % atau sebanyak 11 responden. Hal

ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan asuhan sayang ibu yang diberikan pada ibu bersalin di Puskesmas Bantarjaya sudah dilaksanakan secara maksimal. Asuhan sayang ibu adalah asuhan yang menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan sang ibu (Depkes RI 2010). Asuhan sayang ibu juga dengan memberikan asuhan yang aman, berdasarkan temuan dan turut meningkatkan angkakelangsungan hidup ibu.

2. Proses Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarjaya

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa mayoritas proses persalinan yang ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarjaya tahun 2021 berjalan lancar yaitu sebesar 85.7 % atau sebanyak 12 orang ibu bersalin. Persalinan adalah serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan (37-42 minggu), atau hampir cukup bulan di susul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu atau persalinan adalah proses pengeluaran produk konsepsi yang variabel melalui jalan lahir biasa (Dewi Setiawati, 2013). Keberhasilan proses persalinan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor ibu (*power, passage, psikologis*), faktor janin, plasenta dan air ketuban (*passenger*), dan faktor penolong persalinan. Hal ini sangat penting, mengingat beberapa kasus kematian ibu dan bayi yang disebabkan oleh tidak terdeteksinya secara dini adanya salah satu dari faktor-faktor tersebut.

3. Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu dan Proses Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarjaya

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa ibu yang mendapatkan asuhan sayang ibu mengalami proses persalinan lancar yaitu ada sebanyak 9 responden (64.2 %) dan ada 2 orang responden (14,2 %) mengalami proses persalinan yang tidak lancar. Sedangkan 3 orang responden (21,4 %) mengalami proses persalinan yang lancar meskipun tidak mendapatkan asuhan sayang ibu. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan asuhan sayang ibu yang diberikan pada ibu bersalin di Puskesmas Bantarjaya sudah dilaksanakan secara maksimal. Berdasarkan hasil uji statistika menggunakan uji *Chi Square* pada aplikasi SPSS 21 for windows didapatkan nilai p-value 0.000 sehingga H₀ ditolak sehingga memiliki arti ada hubungan antara pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan proses persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarjaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan distribusi frekuensi asuhan sayang ibu terhadap proses persalinan normal dari 14 responden 11 orang (78,6%) memberikan asuhan sayang ibu pada ibu bersalin, dan 3 orang (21,4%) tidak memberikan asuhan sayang ibu secara maksimal pada ibu bersalin. Berdasarkan Distribusi frekuensi kelancaran proses persalinan normal dari 14 responden 12 orang (85,7%) lancar dalam proses persalinan normal, dan 2 orang (14,3) tidak lancar dalam proses persalinan normal. Di dapatkan nilai P value 0.000 maka $P < 0.05$ H_0 di tolak dan ada Hubungan asuhan sayang ibu terhadap kelancaran proses persalinan normal di Puskesmas Bantarjaya tahun 2021. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai Hubungan asuhan sayang ibu terhadap kelancaran proses persalinan normal di Puskesmas Bantarjaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Edisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta ; 2010.
- Cunningham. 2013. *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC
- Dapertemen Kesehatan RI. 2010. *Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta : Depkes RI
- Dinas Kesehatan Kota Bantarjaya. 2020. *Profil Dinas Kesehatan Kota Bantarjaya Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat. 2017. *Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat Tahun 2017*. Helen Baston & Jennifer Hall. 2012. *Antenatal volume 2*. Jakarta : EGC.
- Herli, dkk. 2014. *Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Dengan Lamanya Persalinan*. *Jurnal Ilmiah Bidan*. ISSN : 2339-1731 Volume 2 Nomor 1. Januari-Juni
- JNPK-KR. 2009. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta.
- Laporan Register Persalinan 2020-Mei 2021 Puskesmas Bantarjaya. Liliyana, dkk. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*, Jakarta : ECG, 2012
- Manuaba, I Gede. 2010. *Ilmu Kebidanan. Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC
- Medforth, Janet. 2011. *Kebidanan Oxford*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo S, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursiah, Ai, dkk. *Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan, Bandung* : PT. Refika Aditama, 2014.
- Prawirohardjo, Sarwono. *Ilmu Kebidanan*, Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2014.
- Prof. Dr. sugiyono .2016 *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. ALFABETA, cv : Bandung 2016
- Pusdiknakes. 2009. *Asuhan Antenatal*. Jakarta: Pusdiknakes.
- Saifuddin, AB. 2014. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sulistiyawati A, Nugraheny E. 2010. *Asuhan kebidanan pada ibu bersalin*. Jakarta: Salemba Medika
- Sulistiyawati A, Nugraheny E. 2010. *Asuhan kebidanan pada ibu bersalin*. Jakarta: Salemba Medika.

- Sulistyawati. 2012. Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika.
- Trisnawati, Frisca. Asuhan Kebidanan Panduan Lengkap Menjadi Bidan Profesional, Jakarta :PT. Prestasi Pustakaraya, 2012.
- WHO (World Health Organization) 2017. Angka kematian ibu,
<http://www.who.int/healthinfo/statistics/programme/en/index.html>
- Wiknjastro, H. 2010. *Ilmu Kebidanan* Edisi Keempat. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Yeyeh, Ai, dkk. Asuhan Kebidanan II Persalinan Edisi Revisi,DKI Jakarta : CV. Trans InfoMedia, 2014.